

**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI
PROFITABILITAS BANK SYARIAH
(Studi Kasus pada PT. Bank Syariah Mandiri Periode 2009-2012)**

JURNAL



Oleh:

Nama : Achmad Nurdany
Nomor Mahasiswa : 09313068
Jurusan : Ilmu Ekonomi

**UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA
FAKULTAS EKONOMI
YOGYAKARTA
2013**

**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI
PROFITABILITAS BANK SYARIAH
(Studi Kasus pada PT. Bank Syariah Mandiri Periode 2009-2012)**

Oleh: Achmad Nurdany/09313068

Jurusan Ilmu Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia

Email: nurdany25@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menguji faktor-faktor yang mempengaruhi Profitabilitas Bank Syariah. Faktor-faktor yang diuji terdiri dari *Return on Total Asset* (ROTA) sebagai variabel independen, Modal yang dimiliki (EQT), Pembiayaan yang dikeluarkan (LOAN), Biaya keseluruhan yang dikeluarkan (OVHD) Total kewajiban yang dimiliki (LBLTY) dan Pergerakan harga-harga (IHK) sebagai variabel independennya. Objek dari penelitian ini adalah PT. Bank Syariah Mandiri periode tahun 2009-2012. Metode pengumpulan data yang digunakan dokumentasi data sekunder yang telah dipublikasikan dan kepustakaan. Metode analisis data yang digunakan adalah *Error Correction Model* yang dikembangkan oleh Engle-Granger. Selain itu digunakan juga uji Asumsi OLS. Dengan menggunakan tingkat signifikansi 5%, hasil olah data penelitian menunjukkan bahwa baik dalam jangka panjang maupun jangka pendek, variabel Modal dan Total Kewajiban berpengaruh positif, variabel Biaya keseluruhan berpengaruh negatif, variabel Pembiayaan yang dikeluarkan dan IHK tidak berpengaruh terhadap profitabilitas Bank Syariah. Kemampuan prediksi dari kelima variabel tersebut dalam jangka panjang dan jangka pendek masing-masing 86 persen dan 59 persen.

This study aims to examine the factors that affect the profitability of Islamic Bank . Factors that were tested is consisted of Return on Total Assets (ROTA) as independent variables, capital owned (EQT) , financing issued (LOAN), overall cost incurred (OVHD), total liabilities (LBLTY) and price movements (CPI) as the independent variable. The object of the research is PT. Bank Syariah Mandiri for the period 2009-2012. The data collection methods used secondary data documentation and literature that has been published. The data analysis methods used error correction model (ECM) that has been developed by Engle-Granger. Also used test for OLS assumptions. By using a 5% significance level, the results of the research showed that both long-term and short-term, variable capital and total liabilities has a positive effect, a negative effect showed by overall cost variables, then financing issued variables and CPI didn't have any affect toward the Islamic Bank Profitability. The predictive ability of the five variables in the long term and short term respectively 86 % and 59%.

Keywords: Profitability of Islamic banks, ROTA, EQT, LOAN, OVHD, LBLTY, CPI

PENDAHULUAN

Perkembangan perbankan syariah dari sejak awal berdirinya sampai sekarang, dari tahun ke tahun terus menunjukkan trend yang meningkat. Dilihat dari segi pertumbuhan perbankan dan aset yang dimiliki oleh perbankan syariah diseluruh dunia. Sampai pada tahun 2010 yang lalu aset perbankan syariah diseluruh dunia diperkirakan mencapai 230 miliar dollar AS, dengan pertumbuhan mencapai 15 persen per tahun (Amir dan Rukmana, 2010).

Perkembangan tersebut tidak hanya terjadi pada negara-negara Islam berpenduduk mayoritas Muslim saja, perkembangan perbankan syariah juga terjadi di negara-negara maju seperti Eropa dan Amerika.

Di Indonesia, perkembangan perbankan syariah dimulai dari tahun 1990 sejak diselenggarakannya lokakarya MUI untuk mendirikan lembaga perbankan syariah. Dengan rekomendasi lokakarya tersebut kemudian lahirlah era perbankan syariah yang ditandai dengan berdirinya BPRS (Bank Perkreditan Rakyat Syariah) di Bandung dan Nangroe Aceh Darussalam pada tahun 1991 serta mulai beroperasi PT. Bank Muammalat Indonesia pada tahun 1992 sebagai bank umum syariah pertama di Indonesia (Amir dan Rukmana, 2010).

Sejak saat itu bank umum syariah baru terus bermunculan, seperti Bank Syariah Mandiri, Bank Mega Syariah, Bank BRI Syariah, dll. Selain bank umum syariah yang terus bermunculan, ada juga bank yang mendirikan unit usaha baru yang berprinsip syariah, BPRS, BMT, serta lembaga keuangan syariah lain yang juga ikut andil dalam proses perkembangan bank syariah di Indonesia.

Perbankan syariah selain dituntut untuk terbebas dari riba, gharar dan maisir dalam operasional perbankannya, juga diharuskan mampu menjadi bank/lembaga keuangan yang memiliki standar keuangan dan pelayanan internasional. Salah satu yang disoroti oleh Bank Indonesia adalah tingkat profitabilitas bank syariah.

Profitabilitas merupakan ukuran standar keuangan perbankan untuk menilai tingkat kemampuan suatu bank dalam menghasilkan laba, tentunya dibandingkan dengan asset yang dimiliki. Profitabilitas perbankan seperti yang dijelaskan oleh Muhammad (2009) sering digambarkan dengan profit margin. Profit margin adalah gambar efisiensi suatu bank dalam menghasilkan laba, diukur dengan cara membagi laba dengan total pendapatan. Ukuran profitabilitas yang dipakai dalam penelitian ini adalah ROTA (*Return on Total Assets*). Rasio keuangan tersebut telah dipakai di beberapa bank syariah, diukur dari hasil pembagian antara *Net Profit before Tax* (laba sebelum pajak) dan *Average Total Assets* (rerata total aset)

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, maka penulis mencoba menarik pertanyaan, apakah faktor-faktor yang telah disebutkan diatas mempunyai pengaruh terhadap profitabilitas perbankan, khususnya pada PT. Bank Syariah Mandiri. Atas dasar itulah peneliti memberikan judul pada penelitian ini sebagai berikut: **ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PROFITABILITAS BANK SYARIAH (Studi Kasus pada PT. Bank Syariah Mandiri Periode 2009-2012)**

Tujuan penelitian ini adalah untuk menguji:

1. Apa saja faktor-faktor yang mempengaruhi profitabilitas bank syariah khususnya pada PT. Bank Syariah Mandiri?

2. Dari beberapa faktor yang diteliti, bagaimanakah arah dan besarnya pengaruh variabel independen terhadap variabel dependennya?

KAJIAN PUSTAKA

Abdel-Hameed M. Bashir (2003) dengan penelitiannya yang berjudul *Determinant of Profitability in Islamic Banks: Some Evidence from the Middle East* mengemukakan bahwa rasio modal terhadap total aset dan rasio pembiayaan terhadap total aset berpengaruh positif terhadap profitabilitas, begitu juga dengan indikator makro ekonomi seperti inflasi dan GDP riil. Sedangkan pajak, biaya keseluruhan, dan total kewajiban berpengaruh negatif terhadap profitabilitas. Berbeda dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Bashir tersebut, penelitian ini menguji faktor-faktor internal bank dalam hal pengaruhnya terhadap profitabilitas, faktor internal yang dimaksud adalah modal yang dimiliki oleh bank syariah, pembiayaan yang diberikan kepada nasabah, biaya keseluruhan yang dikeluarkan oleh bank untuk menunjang operasional, dan total kewajiban yang dimiliki. Disamping faktor internal tersebut, penelitian ini juga mengukur Inflasi IHK sebagai faktor eksternal yang diduga berpengaruh terhadap profitabilitas.

Penelitian selanjutnya dilakukan oleh M. Kabir Hasan dan M. Bashir (2004) dengan judul *Determinant of Islamic Banking Profitability* yang dimuat dalam jurnal ERF Paper. Penelitian tersebut menjelaskan hal yang hampir sama bahwa rasio modal terhadap total aset dan rasio pembiayaan terhadap total aset berpengaruh positif terhadap profitabilitas bank syariah, begitu juga dengan indikator makro ekonomi serta biaya overhead juga berpengaruh positif terhadap profitabilitas. Sedangkan untuk pajak masih sama yaitu berpengaruh negatif

terhadap profitabilitas bank syariah. Sedikit berbeda dengan penelitian tersebut, penelitian ini akan menguji lebih lanjut mengenai (salah satunya) apakah benar biaya overhead berpengaruh positif terhadap profitabilitas, padahal secara teori yang kemudian dijadikan hipotesis pada penelitian ini mengemukakan bahwa biaya overhead berpengaruh negatif terhadap profitabilitas.

Anto dan M. Ghofur Wibowo (2012) dalam penelitiannya yang berjudul Faktor-faktor Penentu Tingkat Profitabilitas Bank Umum Syariah Di Indonesia menjelaskan bahwa hanya tingkat bunga yang berpengaruh terhadap profitabilitas, akan tetapi dengan ADF test terbukti bahwa ada korelasi jangka panjang antara GDP, inflasi, tingkat bunga, *market share*, dan permintaan uang, dengan tingkat profitabilitas bank umum syariah. Berbeda dari penelitian tersebut, penelitian ini memasukkan juga variabel internal bank syariah seperti modal yang dimiliki oleh bank syariah, pembiayaan yang diberikan kepada nasabah, biaya keseluruhan yang dikeluarkan oleh bank untuk menunjang operasional, dan total kewajiban yang dimiliki yang diduga juga berpengaruh terhadap profitabilitas perbankan syariah.

LANDASAN TEORI

Sebelum masuk pada pembahasan penelitian lebih lanjut, ada beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam hubungannya dengan bank syariah, pengertiannya, serta landasan hukum yang menjadi pedoman operasionalnya.

Pengertian bank syariah seperti yang dikemukakan oleh Heri Sudarsono (2007) adalah merupakan sebuah lembaga yang dalam menjalankan usaha

pokoknya terdiri dari penghimpunan dan penyaluran dana serta berbagai lalu lintas pembayaran lain yang beroperasi sesuai dengan prinsip syariah.

Selain pengertian diatas, bank syariah juga merupakan bagian dari lembaga keuangan di Indonesia yang menurut Muhammad dan Dwi Swiknyo (2009) mempunyai fungsi sebagai lembaga perantara (*intermediary*) keuangan, yaitu antara pihak yang memiliki dana dan pihak yang membutuhkan dana, keduanya akan lebih mudah jika dipertemukan dalam suatu lembaga keuangan.

Menurut Undang-undang No. 21 Tahun 2008 tentang Perbankan Syariah, Bank syariah adalah bank yang menjalankan kegiatan usahanya berdasarkan prinsip syariah dan menurut jenisnya terdiri atas Bank Umum Syariah dan Bank Pembiayaan Rakyat Syariah. Prinsip syariah yang dimaksud disini adalah prinsip hukum Islam dalam kegiatan perbankan berdasarkan fatwa yang dikeluarkan oleh lembaga yang memiliki kewenangan dalam penetapan fatwa di bidang syariah.

Landasan hukum selain Al-Quran QS Al-Baqarah ayat 275 tentang pelarangan riba adalah QS Al-Maidah ayat 90, yaitu tentang pelarangan *maisir*, ayat tersebut berbunyi sebagai berikut:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا إِنَّمَا الْخَمْرُ وَالْمَيْسِرُ وَالْأَنْصَابُ وَالْأَزْلَمُ رِجْسٌ مِّنْ عَمَلٍ
الشَّيْطَانِ فَاجْتَنِبُوهُ لَعَلَّكُمْ تُفْلِحُونَ ﴿٩٠﴾

Artinya: Hai orang-orang yang beriman, Sesungguhnya (meminum) khamar, melakukan maisir, (berkorban untuk) berhala, mengundi nasib dengan panah, adalah Termasuk perbuatan syaitan. Maka jauhilah perbuatan-perbuatan itu agar kamu mendapat keberuntungan.

Mengenai transaksi yang dilarang dalam Islam, diriwayatkan oleh Abu Said Al-Khudri, Rasulullah SAW pernah bersabda:

الذهب بالذهب والفضة بالفضة والبر بالبر والشعير بالشعير والتمر بالتمر والملح بالملح مثلا

بمثل يدا بيد فمن زاد أو استزاد فقد أربى، الاخذ والمعطى فيه سواء

Artinya: Emas ditukar dengan emas, perak dengan perak, gandum dengan gandum, tepung dengan tepung, kurma dengan kurma, garam dengan garam, semisal dengan semisal, sama dengan sama (berat takarannya), dari tangan ke tangan (kontan). Maka barang siapa yang menambah atau meminta tambahan baginya telah melakukan riba, yang mengambil dan yang memberi didalamnya adalah sama.

Dalil diatas menjadi pedoman utama pelaksanaan operasional bank syariah yang berusaha memberikan layanan perbankan kepada masyarakat dengan cara meninggalkan larangan-larangan yang telah ditentukan oleh Allah SWT dan Rasul-Nya, terutama dalam hal ber-muammalah dalam kehidupan sehari-hari.

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode *Error Correction Model Two Step Engle Granger*, formulasi persamaan regresi sebagai berikut:

$$\Delta \log ROTA = \beta_0 + \beta_1 \Delta \log EQT_t + \beta_2 \Delta \log LOAN_t + \beta_3 \Delta \log OVHD_t + \beta_4 \Delta \log LBLTY_t + \beta_5 \Delta \log IHK_t + \beta_6 EC_t + \varepsilon_t$$

Keterangan:

- ROTA** = Profitabilitas Bank Syariah Mandiri
- β_0** = Konstanta.
- $\beta_1 - \beta_6$** = Koefisien (estimator) masing-masing variable independen.
- EQT** = Modal yang dimiliki oleh bank syariah
- LOAN** = Pembiayaan yang dikeluarkan oleh Bank Syariah Mandiri kepada nasabah
- OVHD** = Biaya keseluruhan yang dikeluarkan oleh BSM
- LBLTY** = Total kewajiban yang dimiliki oleh BSM
- IHK** = Indeks Harga Konsumen yang mewakili pergerakan harga-harga atau inflasi
- EC** = Variabel koreksi kesalahan
- t** = Periode
- ε** = Residual

Jenis data yang digunakan pada penelitian ini adalah data sekunder. Menurut Agus Widarjono (2009) data sekunder merupakan data yang diperoleh dari sumber kedua, biasanya data ini sudah siap pakai dan memang dipublikasikan untuk diketahui masyarakat. Publikasi data sekunder bisa dalam bentuk laporan keuangan bulanan, laporan keuangan tahunan, laporan perkembangan, laporan manajemen, penyediaan data oleh lembaga tertentu seperti Bank Indonesia dan Badan Pusat Statistik ataupun publikasi dalam bentuk buku dan lain-lain.

Tipe data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data runtut waktu (*time series*). Data *time series* adalah data sekumpulan data dalam rentang waktu tertentu dan dikumpulkan dalam interval waktu tertentu. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini (untuk sebagian besar data) dilakukan dengan cara mengambil data yang sudah disediakan oleh PT. Bank Syariah Mandiri. Berupa laporan keuangan bulanan dari bulan Januari 2009 sampai dengan bulan Desember 2012 yang sudah dipublikasikan di situs resmi PT. Bank Syariah Mandiri yaitu www.syariahamandiri.co.id

Sedangkan untuk data inflasi yang di gambarkan dengan Indeks Harga Konsumen pada periode yang sama (Januari 2009 sampai dengan Desember 2012) diambil dari situs resmi Badan Pusat Statistik yaitu www.bps.go.id

HASIL ANALISIS

Uji Stasioneritas dan Kointegrasi

Hasil uji stasioneritas seperti yang ditunjukkan pada tabel dibawah ini adalah bahwa semua data penelitian tidak stasioner pada level dan menjadi stasioner pada differensiasi tingkat pertama. Terbukti dari nilai probabilitas yang lebih besar

daripada 0,05 sehingga data tidak stasioner pada tingkat level, akan tetapi stasioner pada diferensiasi tingkat pertama dimana nilai probabilitasnya kurang dari 0,05 pada semua variabel independen.

No	Variabel	Hasil Uji Stasioneritas			
		Level		First Difference	
		t-stat	Prob	t-stat	Prob
1	LOG(ROTA)	-1,027209	0,7349	-5,181489	0.0001
2	LOG(EQT)	1,387006	0,5699	5,946280	0.0000
3	LOG(LOAN)	0,156371	0,9367	-5,681687	0.0000
4	LOG(OVHD)	-1,769356	0,3908	-9,983233	0.0000
5	LOG(LBLTY)	1,876058	0,3404	-7,266471	0.0000
6	LOG(IHK)	0,317259	0,9139	-6,057629	0.0000

Tabel 1 Hasil Uji Stasioneritas

Hasil uji kointegrasi pada tabel dibawah ini menunjukkan bahwa terdapat empat kointegrasi variabel apabila dihitung berdasarkan trace statistic. Sedangkan apabila dihitung berdasarkan nilai *maximum eigenvalue* hasil uji kointegrasinya menunjukkan bahwa ada tiga kointegrasi pada variabel.

Variabel	Trace Statistic	Prob	Max-Eigen Statistic	Prob
None	229.8882	0.0000*	104.4750	0.0000*
At most 1	125.4132	0.0000*	54.80733	0.0001*
At most 2	70.60590	0.0001*	39.33483	0.0010*
At most 3	31.27107	0.0336*	20.14684	0.0682
At most 4	11.12423	0.2040	10.15017	0.2023
At most 5	0.974060	0.3237	0.974060	0.3237

Tabel 2 Hasil Uji Kointegrasi

Error Correction Model

Uji stasioneritas data dan uji kointegrasi telah dilakukan, hasilnya menunjukkan bahwa data penelitian tidak stasioner pada level dan stasioner pada diferensiasi tingkat pertama, serta beberapa variabel terkointegrasi, maka metode ECM perlu digunakan. Berikut adalah hasil uji metode ECM:

No	Jangka Panjang				Jangka Pendek			
	Variabel	Coe	t-stat	Prob	Variabel	Coe	t-stat	prob
1	C	-23.16998	-2.986933	0.0047	C	-0.034010	-0.732588	0.4682
2	LOG(EQT)	0.922662	2.210072	0.0327	D(LOG(EQT))	3.205817	2.956839	0.0053
3	LOG(LOAN)	-0.179853	-0.361356	0.7197	D(LOG(LOAN))	-0.624305	-0.536053	0.5950
4	LOG(OVHD)	-0.354631	-2.717686	0.0096	D(LOG(OVHD))	-0.534260	-4.910312	0.0000
5	LOG(LBLTY)	0.316117	2.150408	0.0375	D(LOG(LBLTY))	0.248627	2.150798	0.0377
6	LOG(IHK)	2.586479	0.871433	0.3886	D(LOG(IHK))	2.940591	0.596021	0.5546
7					EC(-1)	-0.932914	-6.190511	0.0000
8	Adjusted R-squared: 0.869711				Adjusted R-squared: 0.592131			

Tabel 3 Hasil uji ECM jangka panjang dan jangka pendek

Hasil penelitian menunjukkan bahwa dalam jangka panjang variabel EQT dan LBLTY berpengaruh positif terhadap profitabilitas bank syariah, variabel OVHD berpengaruh negatif terhadap profitabilitas, sedangkan variabel LOAN dan IHK tidak berpengaruh terhadap profitabilitas bank syariah. Demikian juga hasil yang sama ditunjukkan oleh uji ECM jangka pendek.

Kemudian dari tiga macam uji asumsi klasik atau asumsi OLS yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa model tidak ada masalah heteroskedastisitas dan autokorelasi, akan tetapi terdapat masalah multikolinieritas. Multikolinier berarti ada hubungan atau korelasi antar variabel independen. Akan tetapi mengingat multikolinieritas tidak berimplikasi pada hilangnya salah satu syarat untuk estimator BLUE maka model tetap bisa dilakukan dengan tanpa penyembuhan pada masalah multikolinieritas.

PEMBAHASAN

Analisis Jangka Panjang

Adjusted R-squared 0,86 memiliki arti bahwa secara keseluruhan variabel yang dimasukkan kedalam model mempengaruhi profitabilitas sebesar 86%

sedangkan sisanya 14% merupakan variabel yang sebenarnya berpengaruh tetapi tidak dimasukkan kedalam model.

Variabel EQT dalam jangka panjang berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas, hal ini sesuai dengan hipotesis yang diharapkan, dan juga mendukung penelitian yang sebelumnya telah dilakukan. Koefisien variabel modal (EQT) sebesar 0,922662 memiliki arti bahwa perubahan kenaikan 1 persen variabel EQT akan berpengaruh terhadap naiknya profitabilitas Bank Syariah Mandiri sebesar 0,922662 atau 92 persen.

Variabel LOAN tidak berpengaruh terhadap profitabilitas, hal ini tidak sesuai dengan hipotesis yang diharapkan. Tidak berpengaruhnya pembiayaan yang diberikan ini bisa jadi karena faktor timbal balik antara pembiayaan dan profitabilitas memakan waktu dan proses yang cukup lama, yaitu pembiayaan yang diberikan kepada nasabah mayoritas adalah pembiayaan kredit dimana pengembaliannya berjangka waktu 6 bulan s/d 10 tahun.

Variabel biaya keseluruhan yang dikeluarkan oleh bank syariah (OVHD) dalam jangka panjang berpengaruh negatif signifikan terhadap profitabilitas, hal ini sesuai dengan hipotesis yang diharapkan, dan juga mendukung penelitian yang sebelumnya telah dilakukan. Koefisien variabel OVHD sebesar -0,354631 memiliki arti bahwa perubahan kenaikan 1 persen variabel OVHD akan berpengaruh terhadap penurunan profitabilitas BSM sebesar 0,354631 atau 35%.

Variabel total kewajiban yang dimiliki bank syariah (LBLTY) dalam jangka panjang berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas, hal ini sesuai dengan hipotesis yang diharapkan. Koefisien variabel LBLTY sebesar 0,316117

memiliki arti bahwa perubahan kenaikan 1 persen variabel OVHD akan berpengaruh terhadap kenaikan profitabilitas BSM sebesar 0,316117 atau 31%.

Variabel Indeks Harga Konsumen (IHK) dalam jangka panjang tidak berpengaruh terhadap profitabilitas Bank Syariah Mandiri. Tidak adanya pengaruh variabel IHK ini terhadap profitabilitas BSM bisa jadi dikarenakan IHK merupakan variabel eksternal diluar bank syariah sehingga pergerakannya belum tentu berpengaruh terhadap profitabilitas.

Secara bersama-sama semua variabel independen yang dimasukkan kedalam model berpengaruh terhadap profitabilitas bank syariah mandiri.

Analisis Jangka Pendek

Nilai Adjusted R-squared adalah 0,59 atau 59 persen. Maksud dari nilai tersebut adalah bahwa semua variabel independen yang dimasukkan kedalam model regresi mampu mempengaruhi variabel independen sebesar 59 persen. Sedangkan sisanya yaitu 41 persen adalah variabel-variabel yang sebenarnya berpengaruh terhadap profitabilitas akan tetapi tidak dimasukkan kedalam model.

Perubahan variabel EQT dalam jangka pendek berpengaruh positif signifikan terhadap perubahan profitabilitas. Koefisien 3.205817 memiliki arti bahwa perubahan kenaikan 1 persen variabel EQT akan berpengaruh terhadap naiknya profitabilitas BSM sebesar 3,20.

Perubahan variabel LOAN tidak berpengaruh terhadap profitabilitas, hal ini tidak sesuai dengan hipotesis yang diharapkan. Tidak berpengaruhnya pembiayaan yang diberikan ini sama halnya dengan jangka panjang, bisa jadi

karena faktor timbal balik antara pembiayaan dan profitabilitas memakan waktu dan proses yang cukup lama, yaitu antara 6 bulan s/d 10 tahun.

Perubahan variabel OVHD dalam jangka pendek berpengaruh negatif signifikan terhadap profitabilitas. Koefisien -0.534260 memiliki arti bahwa perubahan kenaikan 1 persen variabel OVHD akan berpengaruh terhadap penurunan profitabilitas BSM sebesar 0,534260 atau 53 persen.

Perubahan variabel LBLTY dalam jangka pendek berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas. Koefisien 0.248627 memiliki arti bahwa perubahan kenaikan 1 persen variabel LBLTY akan berpengaruh terhadap kenaikan profitabilitas BSM sebesar 0.248627 atau 24 persen.

Perubahan variabel IHK dalam jangka pendek tidak berpengaruh terhadap profitabilitas Bank Syariah Mandiri. Tidak adanya pengaruh variabel IHK ini terhadap profitabilitas BSM bisa jadi dikarenakan IHK merupakan variabel eksternal diluar bank syariah sehingga pergerakannya belum tentu berpengaruh.

Koefisien kesalahan ketidakseimbangan EC_t secara statistik signifikan berarti model spesifikasi ECM yang digunakan dalam penelitian ini adalah valid. Nilai koefisien $EC_t = -0,932914$ mempunyai makna bahwa perbedaan antara nilai aktual ROTA dan nilai keseimbangannya adalah 0,932914

PENUTUP

Kesimpulan

Dalam jangka panjang dan jangka pendek serta pada derajat keyakinan 5%, hasil penelitian menunjukkan bahwa secara individu variabel modal dan total kewajiban yang dimiliki Bank Syariah Mandiri berpengaruh positif terhadap

profitabilitas. Variabel biaya keseluruhan yang dikeluarkan oleh BSM berpengaruh negatif terhadap profitabilitas sedangkan untuk variabel pembiayaan yang disalurkan kepada nasabah dan Indeks Harga Konsumen tidak berpengaruh terhadap profitabilitas. Akan tetapi secara simultan semua variabel yang dimasukkan kedalam penelitian berpengaruh terhadap profitabilitas Bank Syariah Mandiri. Koefisien determinasi menunjukkan bahwa variabel independen yang dimasukkan kedalam model dapat mempengaruhi profitabilitas Bank Syariah Mandiri sebesar 86% dalam jangka panjang dan 59% dalam jangka pendek.

Keterbatasan

Penelitian ini juga masih mempunyai beberapa keterbatasan dengan masih diperlukannya penambahan-penambahan dalam beberapa hal, diantaranya penelitian ini merupakan penelitian yang terfokus pada satu objek penelitian saja, sehingga memungkinkan adanya hasil penelitian yang berbeda dengan tema yang sama dan pada objek penelitian yang berbeda bahkan dengan objek yang lebih banyak. Periode penelitian juga sudah cukup lama, yaitu dari tahun 2009-2012, akan tetapi masih mungkin dilakukan penambahan periode pada penelitian-penelitian selanjutnya.

Implikasi dari penelitian yang telah dilakukan ini menggambarkan bahwa profitabilitas bank syariah di Indonesia dipengaruhi oleh banyak faktor, dari lima macam variabel yang dimasukkan ternyata diperoleh koefisien determinasi belum mencapai angka 100% sehingga masih mungkin dilakukan penambahan variabel independen yang berpengaruh terhadap variabel dependen yang sama dengan penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Anto dan Wibowo, M. Ghofur, (2012), "Faktor-faktor Penentu Tingkat Profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia", Jurnal La-Riba, Vol. VI/2. p. 147-160
- Hassan, M. Kabir dan M. Bashir, Abdel-Hameed, (2004), "Determinant of Islamic banking Profitability", ERF Paper
- M. Bashir, Abdel-Hameed, (2003), "Determinant of Profitability in Islamic Bank: Some Evidence from the Middle East", Islamic Economic Studies, Vol. 11/1. p. 31-56
- Machmud, Amir dan Rukmana (2010), Bank Syariah: Teori Kebijakan, dan Studi Empiris di Indonesia, Erlangga, Jakarta.
- Muhammad dan Suwiknyo, Dwi, (2009), Akuntansi Perbankan Syariah, Trust Media Publisihng, Yogyakarta.
- Muhammad dan Suwiknyo, Dwi, (2009), Akuntansi Perbankan Syariah, Trust Media Publisihng, Yogyakarta
- Sartono, Agus, (2008), Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi, BPFE, Yogyakarta
- Sudarsono, Heri, (2007), Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya, Ekonisia, Yogyakarta